

KONTRIBUSI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 PADANG

Oleh:

Khairun Nisa¹ dan Nursaid²
Pendidikan Bahasa Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: khairunnisa2113@gmail.com

ABSTRACT

This study revealed the contribution of reading comprehension skills toward writing skill related to the description texts of that made by grade VII students of SMP Negeri 7 Padang. The purpose of this study was categorized into three-part. First, to describe the writing skills of the description text of grade VII students of SMP Negeri 7 Padang. Second, to describe the reading skills of students in grade VII of SMP Negeri 7 Padang.. Third, to describe the contribution of reading comprehension skill to the writing skill of the description texts of grade VII students of SMP Negeri 7 Padang. This type of study was quantitative with descriptive methods. The design used in this study was the contribution design. The population of this study was students of class VII SMP Negeri 7 Padang in the 2018/2019 academic year about 251 students. The sample in this study was determined by proportional random sampling 15% of the population that was 40 students. The data of this study were in the form of scores on reading comprehension skill test scores and scores on writing description text skill. The data were obtained through two types of tests namely objective tests to measure the comprehension of reading skill and performance tests to measure description text writing skill. There were three results of this study. First, the description writing skill of grade VII students of SMP Negeri 7 Padang was in good qualifications (B) with an average of 76.80. Second, reading comprehension skill of grade VII students of SMP Negeri 7 Padang was in good qualifications (B) with an average of 82.50. Third, there was a contribution to reading comprehension text skill on the ability to write description texts of grade VII students of SMP Negeri 7 Padang with percentage 42, 51%.

Kata kunci: Kontribusi, Keterampilan, Membaca Pemahaman, Menulis, Teks Deskripsi.

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang penting untuk dikuasai. Melalui kegiatan menulis siswa dapat mengungkapkan gagasan dan pikiran dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui praktik dan banyak berlatih dalam menulis. Keterampilan menulis dipelajari sejak pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Secara umum menulis cenderung dianggap sulit oleh siswa, hal itu disebabkan menulis menuntut perhatian, pemahaman, dan keseriusan siswa untuk menggali potensi yang ada dalam dirinya. Siswa harus lebih aktif lagi sehingga tulisan yang dihasilkan akan bagus.

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk wisuda periode September 2019

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Menurut Semi (2009:2) menulis pada hakikatnya merupakan pemindahan pikiran atau perasaan dalam bentuk lambang-lambang bahasa, tetapi keterampilan menulis sering dianggap sulit karena menulis sering dikaitkan dengan seni dan kiat. Tarigan (2009:22) menjelaskan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu.

Kemampuan memahami dan menciptakan teks secara implisit mengarah pada kegiatan membaca dan menulis. Siswa dapat memahami sebuah teks apabila telah membaca teks tersebut. Salah satu kegiatan membaca yang dilakukan di sekolah adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang bertujuan memahami isi bacaan guna memperoleh informasi dan ide di dalam bacaan. Kemudian berupaya menafsirkan pengalaman, menghubungkan informasi, dan menemukan jawaban pertanyaan dari bacaan tertulis.

Salah satu keterampilan menulis yang terdapat pada Kurikulum 2013 di kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah keterampilan menulis teks deskripsi. Keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi merupakan dua hal yang saling berkaitan. Keterampilan berbahasa khususnya menulis jelas tergantung kepada keterampilan memahami bahan bacaan. Semakin banyak siswa membaca dan memahami bahan bacaannya, maka terwujudlah hasil tulisan yang bagus, khususnya menulis teks deskripsi. Hal sebaliknya akan terjadi jika pemahaman siswa kurang baik terhadap bahan bacaannya, maka siswa akan kesulitan dalam menulis khususnya menulis teks deskripsi.

Menurut Wahono, Mahrukhi dan Sawali (2013:61) menyatakan bahwa teks deskripsi banyak ditemui dalam media massa, brosur, maupun karya sastra. Tujuan teks deskripsi adalah menggambarkan sesuatu, baik benda, orang, binatang, tumbuhan, suasana, dan peristiwa. Penggambaran teks deskripsi dilakukan secara rinci dan jelas agar pembaca atau pendengar memperoleh gambaran yang jelas, bahkan seolah-olah melihat sendiri objek yang dideskripsikan. Selanjutnya, Waluyo (2014:38) menjelaskan bahwa teks deskripsi adalah teks yang memaparkan suatu objek sehingga pembaca seolah-olah merasakan, mendengar, melihat apa yang disampaikan oleh penulis.

Kosasih dan Restuti (2013:41) mengutarakan bahwa teks deskripsi berfungsi sebagai pelengkap jenis teks lain. Wahono, Mahrukhi dan Sawali (2013:50) berpendapat bahwa teks deskripsi paling sering digunakan dalam visualisasi sastra, khususnya prosa. Hal ini tercermin dari suasana penggambaran latar atau tokoh dalam cerpen. Menurut Mahsun (2014:28) teks deskripsi berfungsi menggambarkan suatu objek atau benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya secara spesifik.

Sama halnya dengan teks lain, teks deskripsi juga memiliki struktur yang membedakannya dengan teks lainnya. Struktur teks deskripsi terdiri atas tiga, yaitu deskripsi umum, deskripsi bagian, dan penutup. *Pertama*, deskripsi umum, yaitu bagian yang menggambarkan pernyataan umum sebuah topik yang berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, dan makna nama sebuah objek. *Kedua*, deskripsi bagian, yaitu bagian yang berisi gambaran secara lebih spesifik terkait topik teks deskripsi yang diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek tersebut. *Ketiga*, penutup, yaitu berisi kesimpulan dan kesan umum terhadap sesuatu yang dideskripsikan tersebut (Harsiati, Trianto dan Kosasih, 2016:20).

Berdasarkan hasil wawancara dan peninjauan belajar mengenai keterampilan menulis teks deskripsi, terdapat beberapa permasalahan dalam Kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran menulis teks deskripsi. Permasalahan tersebut dapat diketahui dari pencapaian belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. Penyebab rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7

Padang, yaitu siswa masih belum terampil menulis teks deskripsi yang sesuai dengan struktur, isi, dan ciri kebahasaan teks deskripsi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tulisan siswa yang rata-rata hanya mencapai nilai 65-70. Oleh karena itu, untuk menghasilkan tulisan teks deskripsi yang baik maka siswa harus mempunyai tingkat pemahaman terhadap teks deskripsi terlebih dahulu.

Permasalahan tersebut sejalan dengan Permasasari (2017) yang menemukan masalah pembelajaran menulis teks deskripsi. Masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi adalah siswa kesulitan untuk menulis teks deskripsi. Hal ini disebabkan karena kurangnya siswa berlatih dalam menulis, misalnya dalam penggunaan ejaan, dalam memilih kosakata, dalam kesesuaian judul dengan karangan, dan faktor lainnya dapat disebabkan kurangnya siswa dalam memperhatikan guru saat menjelaskan mata pelajaran tentang teks deskripsi sehingga dalam menulis teks deskripsi masih perlu ditingkatkan.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa sebagai langkah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman dilakukan dengan membaca di dalam hati yang bertujuan memahami isi bahan bacaan. Memahami isi bacaan dilakukan dengan mengingat hal-hal pokok yang terdapat dalam bacaan. Keterampilan membaca pemahaman dapat mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, khususnya dalam mengenal berbagai bentuk kalimat. Dengan mengetahui bentuk-bentuk kalimat, siswa dapat mengemukakan gagasannya secara teratur. Mengemukakan gagasan dengan kalimat yang teratur dapat menghasilkan tulisan yang baik dan mudah dipahami oleh orang lain.

Menurut Tarigan (2009:43) membaca pemahaman merupakan sejenis kegiatan membaca yang berupaya menafsirkan pengalaman, menghubungkan informasi baru dengan yang telah diketahui, menemukan jawaban pertanyaan-pertanyaan kognitif dari bahan (bacaan) tertulis. Hal tersebut berarti kegiatan membaca akan menghubungkan pengalaman yang dimiliki seseorang dengan pengetahuan yang didapatnya dari bahan bacaannya. Afnita (2012:16) berpendapat bahwa fungsi membaca pemahaman adalah sebagai dasar untuk mengungkapkan makna dari seluruh bacaan. Dengan membaca pemahaman para pembaca dapat menangkap bentuk-bentuk makna dari seluruh bagian itu dengan menghubungkan-hubungkan yang satu dengan yang lain.

Pemahaman terhadap teks deskripsi akan berdampak pada teks yang dihasilkan. Jika siswa memahami sebuah teks deskripsi, perbendaharaan kosakata siswa akan bertambah. Perbendaharaan kosakata yang luas akan memudahkan siswa untuk menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk teks. Salah satu sumber ide untuk bahan menulis berasal dari bacaan. Bahan bacaan dapat diperoleh dari buku, ensiklopedia, koran, majalah, dan lain-lain. Semakin banyak bahan bacaan yang dibaca siswa maka semakin banyak pengetahuan dan ide yang diperoleh. Pengetahuan dan ide yang berlimpah tersebut akan memudahkan siswa menghasilkan sebuah tulisan yang benar.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang, (2) mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang, (3) mendeskripsikan kontribusi (sumbangan) antara keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi berupa angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga penampilan hasilnya (Arikunto, 2013:27). Data penelitian ini diperoleh melalui tes objektif membaca pemahaman dan tes unjuk kerja menulis teks deskripsi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan rancangan (desain) korelasional. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang sedang diteliti. Penelitian ini akan mendeskripsikan kontribusi keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Desain penelitian korelasional digunakan untuk mengungkapkan hubungan antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang tahun ajaran 2018/2019. Siswa kelas VII yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 261 dan tersebar dalam 8 kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 40 (15%) dari jumlah populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling acak sederhana (*proportional random sampling*), yaitu penarikan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil individu secara acak dari populasi. Menurut Arikunto (2013:111) teknik sampling ini diberi nama demikian karena pengambilan sampelnya, peneliti "mencampur" subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian, setiap subjek memiliki hak yang sama untuk memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi sampel.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang, sedangkan variabel terikat (Y) adalah keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

Penganalisisan data dilakukan dengan 10 langkah. *Pertama*, pemeriksaan dan mencatat skor keterampilan membaca pemahaman siswa dengan cara memberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. *Kedua*, pemeriksaan hasil tes menulis teks deskripsi siswa. *Ketiga*, mengubah skor tes menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. *Keempat*, pengklasifikasian hasil tes dengan menggunakan skala 10. *Kelima*, membuat diagram batang penguasaan keterampilan membaca pemahaman (X) dan keterampilan menulis teks (Y). *Keenam*, melakukan uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. *Ketujuh*, mengkorelasikan nilai keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa menggunakan rumus *product moment*. *Kedelapan*, membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti terdapat hubungan antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks deskripsi. *Kesembilan*, menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel bebas keterampilan membaca pemahaman (X) terhadap variabel terikat keterampilan menulis teks deskripsi (Y) yang dinyatakan dalam persentase (%). *Kesepuluh*, menyimpulkan hasil analisis data dan pembahasan.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, di bawah ini akan diuraikan tiga hal berikut.

1. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang

Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang berdasarkan rata-rata hitung dari keempat indikator sebesar 76,80 dengan kualifikasi Baik (B) karena berada pada rentang 76-85% pada skala 10. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zikra, Yasnur dan Andria (2018) bahwa keterampilan menulis siswa berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata hitung ketiga indikator sebesar 79,17. Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan menulis teks deskripsi siswa

kelas VII SMP Negeri 7 Padang dikelompokkan atas 5 kelompok, yaitu sempurna berjumlah 3 orang (7,50%), baik sekali berjumlah 2 orang (5,00%), baik berjumlah 18 orang (45,00%), lebih dari cukup berjumlah 10 orang (25,00%), dan cukup berjumlah 7 orang (17,50%).

Selanjutnya berdasarkan analisis data keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang menunjukkan rata-rata hitung dari keempat indikator, isi teks deskripsi (83,8) pada kualifikasi Baik (B), struktur teks deskripsi (71,3) pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), ciri kebahasaan teks deskripsi (79,7) pada kualifikasi Baik (B), dan penggunaan EBI (72,5) pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Berdasarkan analisis tersebut, indikator tertinggi yang dikuasai siswa adalah indikator isi teks deskripsi dengan nilai rata-rata 83,8 berada pada kualifikasi baik. Bertolak dari nilai rata-rata tersebut, disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks deskripsi yang memuat informasi berdasarkan keadaan sebenarnya.

Kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator struktur teks deskripsi dengan rata-rata 71,3 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Hal ini disebabkan karena siswa masih belum bisa membedakan antara struktur deskripsi umum dengan struktur deskripsi bagian, sehingga terjadi kesalahan pada tulisan siswa. Sebagian besar siswa menuliskan deskripsi bagian pada paragraf pertama, sehingga tidak ada deskripsi umum dari objek yang dideskripsikan.

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks deskripsi siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa, khususnya pada indikator struktur teks deskripsi dan penggunaan EBI belum tercapai.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang

Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang berdasarkan rata-rata hitung dari ketiga indikator sebesar 82,50 dengan tingkat penguasaan (76-85%) dan berada pada kualifikasi Baik (B) pada skala 10. Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang diklasifikasikan empat kategori, yaitu sempurna berjumlah 1 orang (2,50%), baik sekali berjumlah 13 orang (32,50%), baik berjumlah 17 orang (42,50%), dan lebih dari cukup berjumlah 9 orang (22,50%). Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang adalah 82,50 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi Baik (B) pada skala 10.

Indikator keterampilan membaca pemahaman yang paling dikuasai siswa adalah indikator memahami isi teks deskripsi dengan nilai rata-rata 83,6 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi Baik (B) pada skala 10. Hal ini terlihat dari rata-rata yang berada pada kualifikasi baik. Sejalan dengan hasil temuan pada penelitian yang dilakukan oleh Fitria, Yasnur dan Gani (2018) bahwa indikator yang paling dikuasai siswa pada keterampilan membaca pemahaman adalah indikator memahami isi teks deskripsi dengan nilai rata-rata 89,45 berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS). Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan siswa sudah mampu memahami isi dari teks deskripsi dengan tepat.

Penguasaan siswa yang paling rendah adalah pada indikator ciri kebahasaan teks deskripsi. Nilai rata-rata siswa adalah 80,5 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi Baik (B) pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih sulit untuk menentukan ciri kebahasaan dari teks deskripsi. Ciri kebahasaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata depan, kata berimbuhan, dan sinonim.

Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut secara garis besar siswa mengerti mengenai isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks deskripsi melalui kegiatan membaca. Dengan demikian, siswa tetap harus meningkatkan keterampilan membaca pemahaman yang dimilikinya.

3. Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang keseluruhan indikator sebesar 42,51%. Hal ini berarti bahwa keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi memiliki kontribusi sebesar 42,51% terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang dan selebihnya (57,49%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Bertolak dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman terbukti memberikan sumbangan terhadap keterampilan menulis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Srimelisa, Harris dan Ermawati (2019) bahwa keterampilan membaca pemahaman terbukti memberikan sumbangan yang signifikan terhadap keterampilan menulis, yaitu sebesar 47,20%. Jika ingin meningkatkan keterampilan menulis, terlebih dahulu keterampilan membaca harus ditingkatkan. Kedua keterampilan ini memiliki peranan yang besar dalam proses pembelajaran. Untuk itu, kedua keterampilan itu harus ditingkatkan. Keterampilan membaca siswa ditingkatkan dengan membaca pemahaman teks deskripsi sedangkan keterampilan menulis ditingkatkan dengan menulis teks deskripsi.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai kontribusi keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang berada pada kualifikasi Baik (B). *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang berada pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi berkontribusi sebesar 42,51% terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Siswa disarankan agar lebih banyak lagi membaca dan meningkatkan keterampilan menulisnya. Pada saat proses pembelajaran siswa disarankan untuk lebih berkonsentrasi khususnya saat membaca. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 7 Padang diharapkan untuk melatih keterampilan membaca dan menulis siswa khususnya dalam pembelajaran teks deskripsi. Melatih keterampilan membaca bertujuan agar siswa mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari bahan bacaannya sehingga siswa dapat memperkaya kosakatanya. Banyaknya informasi yang didapatkan oleh siswa dapat membantu siswa dalam kegiatan menulis. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau sebagai pembandingan untuk melakukan penelitian yang relevan.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis Khairun Nisa dengan pembimbing Drs. Nursaid, M. Pd.

Daftar Rujukan

- Afnita. (2012). "Kontribusi Penguasaan Semantik terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa IIPK Universitas Negeri Padang". *Jurnal Bahasa dan Seni*, 13 (1), 15 – 22.

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, V., Yasnur, A., dan Erizal, G. (2018) "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 V Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7 (3), 419 – 424.
- Harsiati, Trianto dan Kosasih. (2016). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Buku Siswa. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih dan Restuti. (2013). *Mandiri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Permanasari, D. (2017). "Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat". *Jurnal Pesona*, 3 (2).
- Semi, M. A. (2009). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Srimelisa, D., Harris, E. T., dan Ermawati, A. (2019). "Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bayang Utara". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8 (1), 53 – 61.
- Tarigan, H. G. (2009). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahono, Makhrufi dan Sawali. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Waluyo, B. (2014). *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Zikra, F. A., Yasnur, A., dan Andria, C. T. (2018). "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7 (3), 55 – 61.